

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Kemampuan Siswa Melakukan Koneksi Matematika

Kemampuan siswa dalam melakukan koneksi matematika antara siswa yang pembelajaran matematikanya disertai penyusunan peta konsep dengan siswa yang pembelajaran matematikanya tanpa disertai penyusunan peta konsep berbeda secara signifikan. Kemampuan siswa dalam melakukan koneksi matematika yang pembelajaran matematikanya disertai penyusunan peta konsep lebih baik daripada siswa yang pembelajaran matematikanya tanpa disertai penyusunan peta konsep. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok siswa yang pembelajaran matematikanya disertai penyusunan peta konsep mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok siswa yang pembelajaran matematikanya tanpa disertai penyusunan peta konsep jika dilihat dari kenaikan skor rata-rata antara skor pretes dan skor postes. Tetapi jika dilihat dari perbedaan skor tertinggi dan skor terendah untuk postes baik untuk kelompok siswa yang pembelajaran matematikanya disertai penyusunan peta konsep maupun kelompok siswa yang pembelajaran matematikanya tanpa disertai penyusunan peta konsep peningkatannya belum merata.

##### 2. Ketuntasan Belajar Siswa

Analisis terhadap ketuntasan belajar siswa untuk materi vektor, dilakukan pada skor postes baik untuk kelompok siswa yang pembelajaran matematikanya disertai

penyusunan peta konsep maupun untuk kelompok siswa yang pembelajaran matematikanya tanpa disertai penyusunan peta konsep. Kelompok siswa yang pembelajaran matematikanya disertai penyusunan peta konsep yang mampu menguasai materi vektor lebih besar atau sama dengan 65% menunjukkan hasil yang lebih besar jika dibandingkan dengan kelompok siswa yang pembelajaran matematikanya tanpa disertai penyusunan peta konsep. Hal ini berarti bahwa pembelajaran matematika disertai penyusunan peta konsep mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada materi vektor.

### 3. Sikap Siswa

Sikap siswa terhadap pembelajaran matematika disertai peta konsep menunjukkan ke arah yang positif. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata skor sikap siswa yang mencapai rata-rata di atas skor netral. Sikap positif siswa terhadap pembelajaran matematika disertai penyusunan peta konsep karena pembelajaran matematika disertai penyusunan peta konsep dapat menarik perhatian siswa dalam belajar. Siswa lebih jelas dalam memahami koneksi matematika. Pemahaman siswa terhadap koneksi matematika lebih terarah. Sikap positif ini merupakan potensi untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa melakukan koneksi matematika dengan menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Sehingga pencapaian hasil belajar siswa dalam melakukan koneksi matematika lebih memungkinkan untuk dapat ditingkatkan.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pembuatan peta konsep pada pembelajaran matematika disertai penyusunan peta konsep dalam kelas eksperimen selama penelitian berlangsung tidak dapat dilakukan secara merata kepada seluruh siswa, karena terbatasnya waktu yang tersedia. Walaupun demikian, bagi siswa yang tidak memperoleh kesempatan untuk membuat peta konsep di depan kelas, siswa

tersebut dapat belajar dari teman yang membuat peta konsep yang disuruh guru di depan kelas. Disamping itu, seluruh siswa diharuskan membuat peta konsep untuk dikumpulkan dan guru memeriksa secara individual kemudian dibagikan kembali kepada siswa.

## **B. Rekomendasi**

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan di bagian depan, berikut beberapa hal yang diajukan sebagai rekomendasi.

1. Karena pembelajaran matematika disertai penyusunan peta konsep memberikan hasil yang lebih baik, maka hendaknya guru matematika dapat menjadikannya sebagai alternatif model pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa melakukan koneksi matematika.
2. Guru matematika hendaknya dapat menjadikan model pembelajaran matematika disertai penyusunan peta konsep sebagai salah satu alternatif model pembelajaran, karena siswa mempunyai sikap yang positif terhadap model pembelajaran tersebut. Sikap positif siswa tersebut dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif.
3. Lembaga penyedia guru dan lembaga lain yang terkait dengan pembinaan guru hendaknya menjadikan model pembelajaran matematika disertai penyusunan peta konsep sebagai salah satu alternatif model pembelajaran matematika yang harus dikuasai oleh guru dan calon guru.
4. Instansi berwenang yang paling dekat dengan guru hendaknya memberi keleluasaan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran matematika disertai penyusunan peta konsep.

5. Karena pembelajaran matematika disertai penyusunan peta konsep dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematika siswa, maka hendaknya ada peneliti lain yang mencoba menerapkan metode pembelajaran ini untuk meningkatkan kemampuan penalaran siswa. Hal ini memungkinkan karena dengan peta konsep siswa diarahkan pada pemikiran yang sistematis.

